

ABSTRAK

Hubungan Riwayat Berat Lahir Rendah dengan Pertumbuhan Bayi Usia 0 – 12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pakisaji, Kabupaten Malang. Alimatul Izza Syahida (2023). Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang. Jurusan Keperawatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing (I) Dr. Erlina Suci Astuti S.Kep., Ns., M.Kep. Pembimbing (II) Naya Ernawati S.Kep., Ns., M.Kep.

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia pada setiap kelahirannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan bayi yaitu BBLR. BBLR akan mempengaruhi pertumbuhan seorang bayi pada tahap di masa yang akan datang setelah kelahirannya. Tujuan penelitian untuk mengetahui adakah hubungan riwayat bayi berat lahir rendah dengan pertumbuhan bayi usia 0 - 12 bulan di wilayah Kerja Puskesmas Pakisaji, Kabupaten Malang. Metode penelitian menggunakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling menggunakan *total sampling* dengan jumlah responden sebanyak 48 responden bayi usia 0 – 12 bulan di wilayah Kerja Puskesmas Pakisaji pada bulan Mei 2022 - Mei tahun 2023. Instrument penelitian yang digunakan adalah timbangan badan bayi, pengukur tinggi badan bayi dan pedoman wawancara terstruktur. Analisis data uji bivariat menggunakan uji *correlation Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan nilai *p-value* = 0.105 ($p > 0.05$), yang berarti tidak ada hubungan riwayat bayi berat lahir rendah dengan pertumbuhan bayi usia 0 – 12 bulan di wilayah Kerja Puskesmas Pakisaji, Kabupaten Malang. Orang tua bayi dengan BBLR diharapkan untuk meningkatkan pemantauan terhadap pertumbuhan bayi dengan secara rutin membawa ke posyandu. Tenaga kesehatan juga diharapkan lebih meningkatkan pelayanan dengan edukasi dan deteksi dini serta memberikan perhatian khusus agar dampak dari BBLR dapat segera mendapatkan penanganan yang tepat.

Kata Kunci : bayi berat lahir rendah, pertumbuhan bayi